

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, KEMAMPUAN MANAJEMEN,
DAN STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA USAHA (STUDI PADA UKM
MEBEL DI SUMENEP)**

Endang Widyastuti¹

Imam Darul Firmansyah²

1Program Studi Manajemen, FEB, Universitas Wiraraja

endangwidyastuti_fe@yahoo.co.id

Program Studi Akuntansi, FEB, Universitas Wiraraja

darul.faradis@gmail.com

ABSTRACT

Economic crisis result growth of economics which is slowly. Growth of economics which is slowly non taking root at problem, because weakness at just monetary and monetary sector, but weak of riil economic sector structure in face of distortion from outside (external shock) or distortion from within (internal shock). Target of this research is to know influence entrepreneur orientation to company performance at UKM Furniture in Sumenep, to know influence ability of management to company performance at UKM Furniture Sumenep, to know influence of business strategy to company performance at UKM Furniture Sumenep. Technique data analyse is used Doubled Linear Regression.

Keywords: *Entrepreneur Orientation, Ability Of Management, Business Strategy, Performance.*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) telah lama dirasakan manfaatnya. Peran dari para “*entrepreneur*” juga telah dirasakan manfaatnya di beberapa negara, salah satunya adalah Indonesia.

Kerajinan ukiran di Desa Karduluk masih menggunakan peralatan manual, untuk membuat motif ukiran kayu, para pengrajin hanya mengandalkan lempengan besi berbagai ukiran.

Penelitian ini dilakukan peneliti, selain karena masih sedikit penelitian yang dilakukan dalam menguji peran

orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Peneliti juga ingin melihat hubungannya dengan kinerja perusahaan dalam lingkup usaha kecil dan menengah (UKM)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh (*entrepreneur*) pemilik dan manajer UKM Mebel di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel area

berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan area adalah yang memiliki minimal 100 pengrajin mebel serta menjadi sentra. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 pengrajin mebel di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas dan

Hasil Uji Validitas

Tabel 5.1

Tabel Uji Validitas

Variabel	Koefisien Korelasi	Keterangan
X1.1	0,459	Valid
X1.2	0,580	Valid
X1.3	0,587	Valid
X1.4	0,540	Valid
X1.5	0,772	Valid
X1.6	0,969	Valid
X1.7	0,488	Valid
X1.8	0,317	Valid
X2.2	0,742	Valid
X2.3	0,709	Valid
X2.6	0,307	Valid
Y1.1	0,392	Valid
Y1.2	0,555	Valid
Y1.3	0,340	Valid

Sumber: data kuisisioner yang diolah

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5.2

Tabel Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of items
0,828	0,828	8

Sumber: data kuisisioner yang diolah

reliabilitas, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini sebanyak 40 UKM Mebel yang berada di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep yang telah memenuhi kriteria untuk dijadikan responden.

Tabel 5.3
Tabel Uji Reliabilitas X2
Reliability Statistics

Cronbach Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of items
0,742	0,734	3

Sumber: data kuisisioner yang diolah

Tabel 5.4
Tabel Uji Reliabilitas Y
Reliability Statistics

Cronbach Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of items
0,616	0,614	3

Sumber: data kuisisioner yang diolah

Hasil Uji Asumsi Klasik

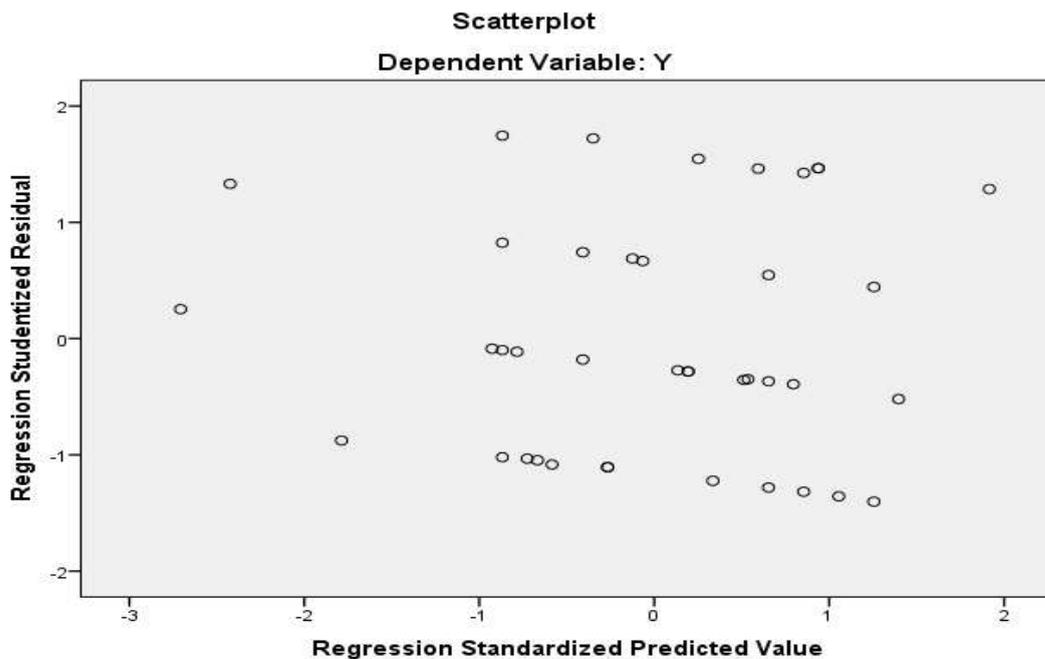
- a. Uji Multikolinearitas

Tabel 5.5
Nilai *Tolerance* Dan Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,999	1,001

Sumber: data kuisisioner yang diolah

- b. Uji Heteroskedastisitas



c. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini, uji autokorelasi tidak dilakukan, karena adanya asumsi bahwa gejala autokorelasi akan dikenakan pada data yang bersifat time series, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross section.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa orientasi kewirausahaan (X1) tidak mampu mempengaruhi kinerja usaha, meskipun pemilik/owner mebel memiliki kecenderungan untuk bersikap puas bila yang diwujudkan tercapai, terus berusaha, terus bekerja, kerja keras, mampu menguasai diri, berani mengambil keputusan sendiri.

Hal ini berarti orientasi kewirausahaan harus diperbaiki dan harus ditingkatkan lagi salah satunya dengan banyak memiliki kerjasama dengan mitra atau networking dengan pihak luar, sikap inovatif, proaktif, berani mengambil resiko, agresif untuk tujuan-tujuan strategiknya, harus berani mengadakan inovasi-inovasi pasar produk. Karena owner UKM mebel di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan menjalankan usahanya supaya kinerja usahanya meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kemampuan manajemen (X2) tidak mampu mempengaruhi kinerja usaha, meskipun pemilik/owner mebel memiliki kemampuan untuk mengantar

barang tepat waktu, mampu membuat keputusan sendiri dan mampu mendelegasikan pekerjaan dengan baik karena pemilik/owner kurang memperhatikan dan kurang memahami fungsi-fungsi dari manajemen, cara pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien serta pemilik/owner mebel belum memahami fungsi-fungsi organisasi dengan baik.

Kemampuan manajemen harus diperhatikan dan dipahami bagi pemilik/owner mebel seperti kemampuan berkomunikasi dengan karyawan secara baik, mampu menyelesaikan masalah, mampu memotivasi karyawan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa strategi bisnis (X3) tidak mampu mempengaruhi kinerja usaha, karena berdasarkan pengamatan dan mengkaji hasil analisis data yang ditemukan maka dapat diketahui bahwa strategi bisnis yang diterapkan pada UKM Mebel adalah strategi low cost dan differensiasi, harapannya dengan strategi low cost dapat menekan biaya, dengan strategi differensiasi dapat menyesuaikan dengan keinginan trader, pada kenyataannya strategi bisnis yang telah diterapkan belum dapat meningkatkan kinerja dengan baik

Dari hasil analisis diketahui bahwa secara parsial dan simultan bisnis tidak mempengaruhi kinerja usaha

karena $t \text{ hitung} \leq \text{tabel}$ dan $F \text{ hitung} \leq F$ tabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji t dan uji F menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan pada UKM Mebel masih rendah dibuktikan dengan tidak adanya pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Dengan tingginya orientasi kewirausahaan yang dimiliki, akan lebih mudah untuk meningkatkan kinerja usaha, oleh karena itu perlu memiliki keyakinan bahwa keberhasilan tersebut karena usaha diri sendiri, rasa percaya diri yang tinggi dan keterbukaan untuk dapat meningkatkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir M.Taufiq. 2012. Manajemen Strategik (Konsep Dan Aplikasi). Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Augusty Ferdinand Tae. 2002. Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- David R.Fred. 2009. Manajemen Strategis (Konsep). Jakarta. Salemba Empat
- Hisrich R.D Peters M.P Shepherd DA. 2005. Entrepreneurship 6th ed. McGraw-Hill Boston
- Littunen Hannu. 2000. Entrepreneurship an Characteristics of The Entrepreneurship Personality: International Journal of Entrepreneurial Behaviour And Research. Vol 6 No 6 pp. 295-309
- Sampurno. 2013. Strategi Menciptakan Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Cetakan Ke-13.Penerbit.ALFABETA.Bandung